

PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK PADA SISWA KELAS V SD NEGERI SIDOREJO

Teguh Febriyanto

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: teguhfebry28@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: Mengetahui apakah penggunaan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Sidorejo Tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sidorejo siswa kelas V semester II tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan 2 metode, yaitu metode observasi yang berpedoman pada lembar observasi dan metode tes evaluasi yang dilakukan pada akhir setiap siklus. Validasi instrumen diuji menggunakan validasi isi. Data awal diambil dari nilai ulangan pada pokok bahasan sebelumnya. Setelah data terkumpul, data dianalisis dengan menggunakan rumus rerata dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika mengalami peningkatan setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik yaitu 45% pada pra siklus menjadi 62,5% pada siklus I dan 79% pada siklus II dari banyaknya siswa dengan kriteria minimal baik. Sedangkan prestasi belajar matematika siswa setelah dilaksanakan penerapan pembelajaran menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik mengalami peningkatan jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum 65 yaitu 42% pada pra siklus menjadi 79,17% pada siklus I dan 91,67% pada siklus II.

Kata kunci: Keaktifan, prestasi belajar, Pendidikan Matematika Realistik

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu pengetahuan dasar terpenting untuk perkembangan ilmu pendidikan dan teknologi yang berguna bagi perkembangan bangsa. Pendidikan matematika bertujuan untuk mencerdaskan, memperluas pengetahuan, serta pengalaman dan wawasan manusia. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan matematika merupakan suatu proses terencana, teratur dan berkesinambungan yang bermuara pada tujuan tertentu. Kualitas suatu proses akan

menentukan hasil proses tersebut. Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam mempelajari matematika perlu ditingkatkan lagi dengan mengubah proses belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Sidorejo diketahui bahwa keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa masih sangat rendah. Hasil observasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan yaitu pembelajaran di kelas V SD Negeri Sidorejo masih menggunakan pendekatan tradisional yaitu guru menerangkan dengan metode pembelajaran yang masih monoton, ceramah, berpusat pada guru, siswa cenderung pasif dan merasa bosan. Dampak dari pembelajaran seperti ini siswa akan menemukan kesulitan jika dihadapkan pada soal aplikasi atau soal yang berbeda dengan soal yang biasa dilatihkan yang secara langsung akan berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa.

Agar keaktifan dan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik, salah satu upaya yang dapat dilakukan di antaranya adalah perubahan pendekatan pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat membuat siswa aktif dalam suasana menyenangkan adalah pendekatan pembelajaran matematika realistik. Pendekatan ini mampu membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan mampu menghadirkan masalah yang kongkrit.

Kaitannya dengan pendekatan pendidikan matematika realistik peneliti lain yaitu Bahrudin menyatakan bahwa pendekatan Pendidikan Matematika Realistik mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Tlogobulu tahun pelajaran 2011/2012. Hal ini dapat dilihat dari hasil pada siklus II yaitu siswa yang mencapai kategori tuntas mengalami peningkatan dari 53,8% pada siklus I menjadi 84,6% pada siklus II. Keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika mengalami peningkatan setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik yaitu dari 43,4% pada siklus I menjadi 75,3% pada siklus II.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan matematika realistik dan dilaksanakan di SD Negeri Sidorejo, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo pada tahun pelajaran 2013/2014. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada

semester II (genap) tahun pelajaran 2013/2014. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan observasi.

Teknik analisis data meliputi analisis data observasi yaitu dengan lembar observasi keaktifan siswa dan analisis tes belajar. Lembar observasi keaktifan merupakan lembar pengamatan yang sudah rinci menampilkan aspek-aspek dari proses yang harus diamati dengan cara memberi tanda *checklist* (\checkmark) pada lembar yang sudah disediakan peneliti. Lembar observasi dilakukan dengan instrument pengamatan dalam rangka mengetahui tingkat keaktifan siswa. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar kemampuan siswa, mengukur keberhasilan siswa dan daya serap terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan, baik selama dikenai tindakan maupun pada akhir tindakan. Tes ini berbentuk esai sebanyak 8 soal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tindakan yang sudah dilakukan, diketahui bahwa keaktifan dan prestasi belajar siswa terus mengalami peningkatan. Demikian pula dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar klasikal yang sudah memenuhi indikator. Hal ini menandakan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik dapat memenuhi indikator keberhasilan siswa dan juga dapat membuat aktif, menarik, dan menyenangkan bagi siswa sehingga dapat diterapkan kepada siswa dalam setiap pembelajaran matematika.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan belajar dalam pembelajaran matematika cukup memuaskan dengan menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yaitu pada siklus I siswa yang memperoleh keaktifan dengan kriteria baik sebanyak 15 siswa atau 62,5% dari jumlah seluruh siswa meningkat menjadi 19 siswa atau 79% pada siklus II, sedangkan siswa yang belum memperoleh keaktifan dengan kriteria baik sebanyak 9 siswa atau 37,5% pada siklus I dan menurun pada siklus II menjadi 5 siswa atau 21% dari jumlah seluruh siswa. Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa keaktifan belajar pada siklus I belum memenuhi indikator. Hal ini ditunjukkan dari hasil observasi keaktifan siswa siklus I bahwa banyaknya siswa yang

memperoleh keaktifan dengan kriteria baik pada siklus I sebesar 62,5% dari jumlah seluruh siswa sedangkan target yang diharapkan adalah 76%. Langkah-langkah yang diambil pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I yaitu Peneliti memberi perhatian lebih kepada siswa. Agar siswa lebih aktif, Peneliti memberi informasi kepada para siswa. Peneliti menjelaskan kembali aturan dalam pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik. Keaktifan belajar pada siklus II dinilai baik. Partisipasi siswa di dalamnya menunjukkan peningkatan keaktifan. Keaktifan belajar pada siklus II telah mencapai rerata 79%, hasil ini telah mencapai indikator yang diharapkan. Adanya peningkatan keaktifan belajar menunjukkan upaya yang dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik telah memberikan efek positif. Peningkatan tersebut disebabkan pengelolaan pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik telah berlangsung secara efektif yaitu dalam proses belajar mengajar menjadi aktif, menarik, dan menyenangkan bagi siswa.

Hasil prestasi belajar siswa juga terus mengalami peningkatan. Demikian juga dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar klasikal yang sudah memenuhi indikator. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik dapat memenuhi indikator keberhasilan siswa. Hasil peningkatan prestasi belajar siswa dengan pendekatan pendidikan matematika realistik diperoleh bahwa prestasi belajar siswa pada data awal siswa yang memperoleh ketuntasan belajar sebanyak 42%, pada siklus I sebanyak 79,17% dan pada siklus II sebanyak 91,67%. Hasil ini sudah sesuai dengan indikator. Dengan demikian indikator tindakan telah tercapai.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik dalam pembelajaran bangun datar dan bangun ruang pada siswa kelas V SD Negeri Sidorejo tahun pembelajaran 2013/2014 diketahui bahwa : (1) keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika mengalami peningkatan setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik; (2) prestasi belajar siswa SD Negeri Sidorejo setelah

dilaksanakan penerapan pembelajaran menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik mengalami peningkatan. Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran pembelajaran matematika hendaknya dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif seperti pendidikan matematika realistik, agar para siswa dalam suatu proses pembelajaran merasa senang dan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahrudin. 2012. *Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Dalam Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Bangun Ruang Sisi Datar Pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SD N Tlogobulu Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Wijaya, Ariyadi. 2011. *Pendidikan Matematika Realistik Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.